

PSAK 18 PROGRAM PURNA KARYA (REVISI 2010) *Retirement Benefit Plans* **Pelaporan**

Dwi Martani
Ketua Departemen Akuntansi FEUI
Anggota Tim Implementasi IFRS



Tujuan

- Pernyataan ini diterapkan dalam laporan keuangan program manfaat purnakarya pada saat penyusunan laporan keuangan tersebut.
- Program manfaat purnakarya sebagai suatu entitas pelapor yang terpisah dari pemberi kerja yang juga merupakan peserta dalam program purnakarya.
- Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok, tidak mengatur pelaporan peserta secara individual tentang hak manfaat purnakaryanya.

PSAK 18

- Seluruh paragraf (1-36) memiliki kekuatan yang sama.
- Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip utama.
- PSAK 18 (revisi 2010) harus dibaca dalam konteks:
 - Tujuan pengaturan dan
 - Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan memberikan dasar untuk memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak ada panduan yang eksplisit.
- Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk
- unsur-unsur yang tidak material.

Ruang Lingkup

- Program manfaat purnakarya dengan aset yang diinvestasikan pada perusahaan asuransi tunduk pada perlakuan akuntansi dan persyaratan pendanaan yang sama seperti halnya perjanjian investasi swasta → Masuk Lingkup PSAK 18.
- Kecuali untuk kontrak dengan perusahaan asuransi tersebut adalah atas nama peserta atau kelompok peserta tertentu, dan kewajiban manfaat pensiun tersebut merupakan tanggung jawab perusahaan asuransi.

Ruang Lingkup

Tidak mengatur :

- Kesejahteraan karyawan dalam bentuk lain, misalnya kewajiban pemberian
- pesangon,
- perjanjian kompensasi yang ditangguhkan (*deferred compensation arrangements*),
- *tunjangan cuti jangka panjang*,
- pensiun dini tertentu atau program pemutusan kontrak kerja,
- tunjangan kesehatan dan kesejahteraan,
- program bonus.
- Jaminan sosial pemerintah

Definisi

- **Program manfaat purnakarya** adalah perjanjian untuk setiap entitas yang menyediakan manfaat purnakarya untuk karyawan pada saat atau setelah berhenti bekerja (baik dalam bentuk iuran bulanan atau lumpsum) ketika manfaat semacam itu, atau iuran selanjutnya untuk karyawan, dapat ditentukan atau diestimasi sebelum purnakarya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen atau praktik-praktik entitas.

Definisi

- **Program iuran pasti** adalah program manfaat purnakarya dimana jumlah yang dibayarkan sebagai manfaat purnakarya ditetapkan berdasarkan iuran ke suatu dana bersama pendapatan investasi selanjutnya.
- Dalam program ini termasuk program iuran pasti yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Definisi

- **Program manfaat pasti** adalah program manfaat purnakarya dimana jumlah yang dibayarkan sebagai manfaat purnakarya ditentukan dengan mengacu pada formula yang biasanya didasarkan pada penghasilan karyawan dan/atau masa kerja.
- Dalam program ini termasuk program manfaat pasti yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Definisi

- **Pendanaan** adalah transfer aset kepada entitas (dana purnakarya) yang terpisah dari entitas pemberi kerja guna memenuhi kewajiban masa depan untuk pembayaran manfaat purnakarya.

Definisi

- **Peserta** adalah anggota dari program manfaat purnakarya dan siapa saja yang berhak menjadi penerima manfaat purnakarya.
- **Aset neto tersedia** untuk manfaat purnakarya adalah aset atas program purnakarya dikurangi liabilitas selain nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji.

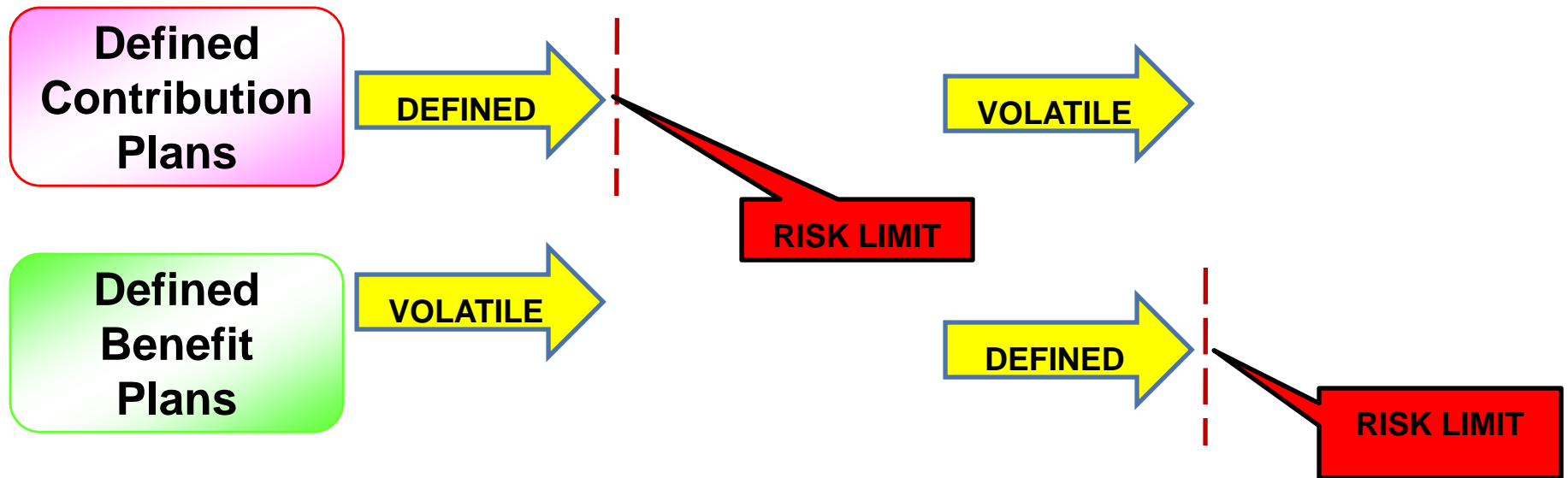
Definisi

- **Nilai kini aktuarial** atas manfaat purnakarya terjanji adalah nilai kini pembayaran yang diekspektasikan oleh program manfaat purnakarya kepada karyawan masih bekerja dan yang sudah tidak bekerja, dihitung berdasarkan jasa yang telah diberikan.
- **Manfaat telah menjadi hak (vested benefits)** adalah manfaat purnakarya untuk hak manfaat purnakarya dalam kondisi sesuai dengan program manfaat purnakarya yang tidak bergantung pada kelangsungan ikatan kerja.

Definisi

- Diterapkan untuk program purnakarya yg mempunyai sponsor selain pemberi kerja.
- Pembentukan dana terpisah atas iuran yang dibentuk untuk manfaat yang dibayarkan. Dana dikelola oleh pihak independen → wali amanat.
- Program biasanya dideskripsikan apakah sebagai iuran pasti atau manfaat pasti.
- Jika memiliki dua karakteristik tersebut → program campuran → diberlakukan sebagai **manfaat pasti**

Imbalan Paskakerja



Program Iuran Pasti

Laporan Keuangan Mencakup: (par 12)

- Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya
- Penjelasan mengenai kebijakan pendanaan

Tujuan Pelaporan:

Memberikan informasi secara periodik
penyelenggaraan program purnakarya
dan **kinerja investasi**

Program Iuran Pasti

- Jumlah manfaat ditentukan dari jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja, peserta atau keduanya dan efisiensi kegiatan operasional serta pendapatan nvestasi atas dana purnakarya tersebut.
- Kewajiban pemberi kerja biasanya diselesaikan melalui kontribusinya kepada dana purnakarya.
- Bantuan aktuaris biasanya tidak diperlukan walaupun kadang-kadang digunakan untuk mengestimasi manfaat purnakarya yang akan diterima peserta berdasarkan iuran saat ini dan variasi tingkat iuran di masa depan serta pendapatan investasi.

Program Iuran Pasti

- Peserta berkepentingan mengetahui :
 - kegiatan program purnakarya karena secara langsung mempengaruhi tingkat manfaat purnakarya yang akan diterima di masa depan.
 - apakah iuran telah diterima dan pengendalian yang tepat telah dilakukan untuk melindungi hak-hak penerima manfaat purnakarya.
- **Pemberi kerja berkepentingan** pada kegiatan operasional yang efisien dan wajar atas program purnakarya.

Program Iuran Pasti

- Laporan keuangan untuk memenuhi tujuan lazimnya dapat dipenuhi antara lain terdiri atas :
 - Penjelasan atas **kegiatan signifikan** program manfaat purnakarya selama suatu periode pelaporan dan **dampak setiap perubahan** yang terkait dengan program tersebut, keanggotaan, syarat dan kondisi;
 - Pelaporan tentang **transaksi dan kinerja investasi** selama periode pelaporan dan **posisi keuangan program** purnakarya pada akhir periode pelaporan; dan
 - Penjelasan atas kebijakan investasi.

LK Program Iuran Pasti

- Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya
- Pengungkapan
 - Laporan perubahan aset neto → transaksi dan kinerja
 - Kebijakan pendanaan
 - Kegiatan signifikan
 - Hal lain yang disyaratkan dalam pengungkapan → penjelasan program

Program Manfaat Pasti

Laporan keuangan program manfaat pasti terdiri atas: (par 16)

(a) laporan yang menyajikan:

- (i) aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya;
- (ii) nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji yang membedakan antara manfaat telah menjadi hak (vested benefits) dan manfaat belum menjadi hak (non-vested benefits); dan
- (iii) surplus atau defisit; atau

Program Manfaat Pasti

- b. Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya termasuk salah satu dari:
 - (i) Catatan yang mengungkapkan nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji, yang membedakan antara manfaat telah menjadi hak dan manfaat belum menjadi hak; atau
 - (ii) Referensi atas informasi aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya disertakan dalam laporan aktuaris.

Jika penilaian aktuarial belum disajikan pada tanggal pelaporan keuangan, **penilaian terakhir** digunakan sebagai dasar penyusunan dan tanggal penilaian diungkapkan.

Program Manfaat Pasti

- Untuk tujuan paragraf 16, nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji harus didasarkan pada manfaat purnakarya terjanji dalam persyaratan program manfaat purnakarya atas jasa yang diberikan sampai tanggal manfaat purnakarya menggunakan **tingkat gaji kini** atau **tingkat gaji proyeksi** dengan mengungkapkan dasar yang digunakan.
- Dampak setiap perubahan asumsi aktuarial yang mempunyai dampak signifikan pada nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji juga diungkapkan.

Program Manfaat Pasti

- Laporan keuangan menjelaskan hubungan antara nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji dengan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya, dan kebijakan untuk pendanaan kewajiban manfaat purnakarya.

Tujuan LK - Program Manfaat Pasti



Memberikan informasi secara periodik tentang sumber daya keuangan dan kegiatan dari program manfaat purnakarya yang berguna untuk menilai hubungan antara akumulasi sumber daya dan manfaat program selama jangka waktu.

LK Program Manfaat Pasti



LK antara lain terdiri dari :

- a. penjelasan mengenai kegiatan penting selama suatu periode pelaporan dan dampak setiap perubahan terkait dengan program manfaat purnakarya, keanggotaan, syarat dan kondisi;
- b. pelaporan tentang **transaksi dan kinerja investasi** selama periode pelaporan dan **posisi keuangan** program manfaat purnakarya pada akhir periode pelaporan
- c. informasi aktuarial sebagai **salah satu bagian** dari laporan atau sebagai **laporan terpisah**; dan
- d. penjelasan tentang kebijakan investasi.

Program Manfaat Pasti

Laporan Keuangan Program Manfaat Pasti Mencakup...

**Aset neto
tersedia untuk
manfaat
purnakarya**

**Liabilitas kini aktuarial
atas manfaat
purnakarya terjanji
(komponen lap)**

**Surplus
atau defisit**

**Laporan Keuangan Program
Manfaat Pasti**

atau...

Program Manfaat Pasti

Catatan yang mengungkapkan nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji (notes)

Referensi nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji menyertai laporan aktuaris. (lampiran)

**Laporan Aset Neto Tersedia
untuk Manfaat Purnakarya**

LK Program Manfaat Pasti

- Laporan aset netto tersedia untuk manfaat purnakarya
- Laporan informasi aktuarial →
 - Laporan tersendiri menggabungkan aset netto dan nilai kini aktuarial → surplus atau defisit
 - Menambahkan dalam laporan aset netto → surplus atau defisit
 - Bagian catatan atas laporan keuangan
 - Referensi disertakan dalam Laporan aktuarial
- Pengungkapan:
 - Laporan perubahan aset netto → transaksi dan kinerja
 - Kebijakan pendanaan
 - Kegiatan signifikan
 - Hal lain yang disyaratkan dalam pengungkapan

Nilai Kini Aktuarial



Nilai kini dari pembayaran yang diharapkan oleh program manfaat purnakarya yang dapat dihitung dan dilaporkan dengan menggunakan **tingkat gaji kini** atau **tingkat gaji proyeksi** sampai dengan masa purnakarya peserta.

Alasan Nilai Gaji Kini



- Nilai kini aktuarial, merupakan penjumlahan dari seluruh gaji saat ini dapat diatribusikan ke setiap peserta dalam program manfaat purnakarya, dapat dihitung lebih obyektif daripada tingkat gaji proyeksi karena melibatkan **lebih sedikit asumsi**;
- **peningkatan** manfaat yang dapat diatribusikan ke dalam kenaikan gaji menjadi kewajiban program manfaat purnakarya **pada saat kenaikan gaji**; dan
- jumlah nilai kini aktuarial menggunakan tingkat gaji kini yang secara umum **lebih terkait erat** dengan jumlah terutang pada peristiwa penghentian atau pemutusan program purnakarya.

Alasan Nilai Gaji Proyeksi

- informasi keuangan seharusnya disajikan atas dasar **kelangsungan usaha**, terlepas dari asumsi-asumsi dan estimasi yang harus dibuat;
- pada akhir pembayaran program manfaat purnakarya, manfaat ditentukan dengan mengacu pada gaji saat atau **mendekati tanggal purnakarya**; oleh karena itu gaji, tingkat iuran dan tingkat pengembalian harus diproyeksikan; dan
- kesalahan untuk tidak memasukkan proyeksi gaji (sementara sebagian besar pendanaan didasari oleh proyeksi gaji) hal ini dapat mengakibatkan pelaporan **pendanaan** tampak berlebih tapi nyatanya tidak atau pendanaan terlihat cukup memadai tapi nyatanya **kurang**.

Nilai Kini Aktuarial

- Nilai kini aktuarial berdasarkan gaji kini, diungkapkan dalam laporan keuangan untuk **menunjukkan kewajiban manfaat yang diterima pada tanggal pelaporan** keuangan.
- Nilai kini aktuarial berdasarkan proyeksi gaji diungkapkan untuk menunjukkan besarnya **kewajiban potensial** dengan dasar kelangsungan usaha sebagai dasar umum untuk pendanaan.

Nilai Kini Aktuarial

- Sebagai tambahan atas pengungkapan nilai kini aktuarial, **penjelasan** memadai juga dibutuhkan untuk memberikan petunjuk yang lebih jelas dalam konteks bagaimana menyajikan nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji.
- Penjelasan tersebut dapat berbentuk **informasi tentang kecukupan pendanaan masa depan** program manfaat purnakarya dan **kebijakan pendanaan berdasarkan proyeksi gaji**.
- Hal ini **dimasukkan dalam laporan keuangan atau laporan aktuarial**.

Penilaian Aktuaris

- Jika penilaian aktuaris belum disajikan pada tanggal pelaporan keuangan, penilaian **terakhir** digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang bersangkutan dan tanggal penilaian tersebut diungkapkan.

- Eksplisit menjelaskan harus dinilai oleh aktuaris
- Tidak eksplisit menyebutkan penilaian aktuaris tersebut harus aktuaris independen atau tidak??
- Pernyataan ini menganjurkan, tetapi tidak mensyaratkan, suatu entitas untuk menggunakan aktuaris yang terlatih dalam mengukur seluruh kewajiban imbalan pasti pascakerja (PSAK 24 par 60)
- Terakhir → informasi aktuaris terkini (periode lalu / sebelumnya)

Isi Laporan Keuangan – Format 1



- Laporan yang memperlihatkan :
 - Aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya,
 - Nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji, dan
 - Hasil surplus atau defisit.
- Laporan keuangan program manfaat purnakarya juga berisi laporan **perubahan aset neto** tersedia untuk manfaat purnakarya dan **perubahan nilai kini aktuarial** atas manfaat purnakarya terjanji.
- Laporan keuangan dapat disertai laporan aktuaris terpisah yang mendukung nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji;

Isi Laporan Keuangan – Format 2

- Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya dan
- Laporan perubahan aset tersedia untuk manfaat purnakarya.
- Nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- Laporan keuangan dapat juga disertai laporan aktuaris yang mendukung nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji;

Argumentasi – Format 1 & 2

- Kuantifikasi atas manfaat purnakarya dan informasi lain yang tersedia berdasarkan pendekatan tersebut membantu pengguna untuk menilai status terkini program manfaat purnakarya dan kemungkinan kewajiban program manfaat purnakarya terpenuhi.
- Laporan keuangan harus lengkap dan tidak mengandalkan pada lampiran laporan keuangan.
- Beberapa pihak ada yang meyakini bahwa format yang digambarkan pada format 1 dapat memberikan kesan bahwa liabilitas itu ada, sedangkan nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji menurut pendapat mereka tidak memiliki semua karakteristik liabilitas.

Isi Laporan Keuangan – Format 3



- Laporan keuangan termasuk laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya
- Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya
- Nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji yang terdapat dalam laporan aktuarial terpisah.

Argumentasi – Format 3

- Kewajiban aktuarial tidak harus disajikan atau diungkapkan karena hal tersebut akan dibandingkan secara langsung dengan aset program purnakarya dan beberapa perbandingan mungkin **tidak valid**.
- Aktuaris tidak membutuhkan perbandingan kewajiban aktuarial dengan nilai pasar atas investasi tetapi sebagai gantinya penilaian atas nilai kini ekspektasi arus kas dari investasi.
- Beberapa perbandingan tidak akan sama untuk menggambarkan penilaian keseluruhan aktuaris atas program purnakarya dan bisa menyebabkan kesalahpahaman.
- Terlepas apakah diperhitungkan atau tidak, informasi tentang kewajiban manfaat purnakarya akan disajikan hanya dalam laporan aktuaris tersendiri dimana terdapat penjelasan yang tepat.

Penilaian Aset Program

- *Investasi program manfaat purnakarya harus diakui pada nilai wajar.*
- *Pada kasus surat berharga yang diperdagangkan, maka nilai wajar adalah nilai pasar.*
- *Pada investasi program purnakarya yang dimiliki seandainya estimasi nilai wajar tidak mungkin, maka pengungkapan harus dibuat berisi alasan mengapa nilai wajar tidak dapat digunakan.*

Penilaian Aset Program par 32



- Dalam kasus surat berharga yang diperdagangkan pada nilai wajar biasanya menggunakan **nilai pasar** karena dianggap sebagai nilai yang **paling tepat** untuk mengukur nilai surat berharga pada tanggal pelaporan dan kinerja investasi selama periode tersebut.
- Surat-surat berharga yang **nilai jatuh temponya sudah ditetapkan** dan memang dimaksudkan untuk membayar manfaat purnakarya, atau bagian yang spesifik dari setiap program purnakarya, dinilai berdasarkan **nilai jatuh temponya** dengan asumsi **tingkat pengembalian yang tetap**.

Penilaian Aset Program par 32



- Investasi program purnakarya yang dimiliki namun tidak memungkinkan menggunakan nilai wajar, misalnya seluruh kepemilikan entitas, maka perlu diungkapkan mengapa nilai wajar tidak bisa digunakan.
- Sepanjang investasi dicatat pada jumlah selain nilai pasar atau nilai wajar, maka nilai wajarnya biasanya juga diungkapkan.
- Aset yang digunakan untuk operasional pendanaan dicatat sesuai dengan penerapan Pernyataan lain.

Isi Laporan Keuangan



Laporan keuangan program manfaat purnakarya yang berupa manfaat pasti atau iuran pasti, berisi informasi berikut ini:

- a) Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya;**
- b) Ringkasan dari kebijakan akuntansi yang signifikan; dan**
- c) penjelasan mengenai program purnakarya dan pengaruh setiap perubahan program purnakarya selama periode tersebut.**

Laporan Aset Neto

- a) laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya, mengungkapkan:
 - i. aset pada akhir periode bersangkutan sesuai klasifikasinya;
 - ii. dasar penilaian aset;
 - iii. rincian setiap investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% untuk setiap kelas atau jenis surat berharga;
 - iv. rincian setiap investasi pemberi kerja; dan
 - v. liabilitas kecuali nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji;

Laporan Perubahan Aset Neto



- b) laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya menyajikan hal-hal sebagai berikut:
- i. iuran pemberi kerja;
 - ii. iuran karyawan;
 - iii. pendapatan investasi seperti bunga dan deviden;
 - iv. pendapatan lain-lain;
 - v. manfaat yang dibayarkan dan terutang (analisis, misalnya purnakarya, kematian dan cacat, serta pembayaran secara *lumpsum*);
 - vi. beban administrasi;
 - vii. beban lain-lain;
 - viii. pajak penghasilan
 - ix. laba rugi pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi; dan
 - x. transfer dari dan untuk program purnakarya lain;

Kebijakan Pendanaan



(c) penjelasan mengenai kebijakan pendanaan;

Untuk Program Manfaat Pasti



- d) Nilai kini aktuarial atas manfaat terjanji yang membedakan antara manfaat telah menjadi hak (*vested benefits*) dan manfaat belum menjadi hak (*non-vested benefits*) berdasarkan manfaat terjanji sesuai persyaratan program purnakarya, jasa yang diberikan pada tanggal pelaporan dan menggunakan tingkat gaji kini atau tingkat gaji proyeksi; informasi ini termasuk lampiran laporan aktuarial yang disajikan bersama dengan laporan keuangan terkait; dan
- e) Penjelasan signifikan mengenai asumsi aktuarial yang dibuat dan metode yang digunakan untuk menghitung nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji.

Penjelasan Program Purnakarya

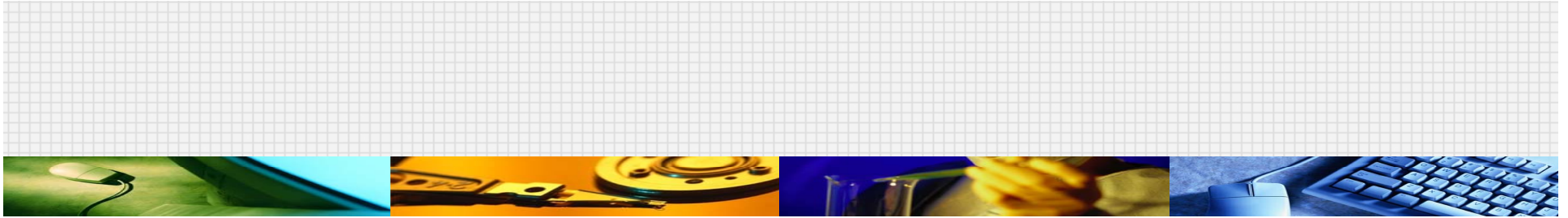


- a) nama pemberi kerja dan kelompok karyawan yang menjadi peserta program manfaat purnakarya;
- b) jumlah peserta yang menerima manfaat purnakarya dan jumlah peserta lain yang diklasifikasi dengan tepat;
- c) jenis program purnakarya, program iuran pasti atau program manfaat pasti;
- d) catatan untuk mengetahui apakah peserta mempunyai kontribusi pada program purnakarya;
- e) penjelasan kewajiban manfaat purnakarya kepada peserta;
- f) penjelasan persyaratan penghentian setiap program purnakarya; dan
- g) perubahan dalam huruf (a) sampai (f) pada periode pelaporan tercakup dalam laporan.

Tanggal Efektif



Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.



TERIMA KASIH

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani>

08161932935